



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 18 Juni 2022

Halaman: 2

## TERAS

### Jarak Zonasi

BAGAIKAN rutinitas tahunan, orangtua kembali dipusingkan dengan penerimaan peserta didik baru (PPDB). Tak hanya calon siswa saja yang sibuk mencari sekolah, orangtua tak kalah tegang sampai anak-anaknya dipastikan mendapat sekolah di jenjang SMP maupun SMA. Orangtua harus update mengenai aturan maupun kuota jalur zonasi, dan jalur lainnya agar tidak kebetulan.

Sebagai kota pendidikan, Kota Yogyakarta misalnya terus melakukan perbaikan PPDB jenjang SMP. Saat ini sebaran jarak terjauh untuk calon siswa baru di SMP negeri melalui jalur zonasi semakin seragam. Jalur zonasi wilayah untuk PPDB SMP hanya diikuti untuk penduduk Kota Yogyakarta. Pada jalur ini, seleksi dilakukan berdasarkan jarak antara RW domisili siswa dengan sekolah yang dituju.

Tahun ini, Kota Yogyakarta tidak membagi kuota per sekolah tetapi kuota antarsekolah berbeda-beda. Kuota untuk

SMP di Yogyakarta bagian utara dikurangi sedangkan untuk SMP di bagian selatan diperbanyak. Tetapi, totalnya tetap 15 persen dari total daya tampung SMP. Dicontohkan, jarak terjauh siswa yang diterima di salah satu SMP negeri di Yogyakarta bagian utara seperti SMP Negeri 5 dan SMP Negeri 8 Yogyakarta sekitar 340-360 meter. Sedangkan untuk SMP di Yogyakarta bagian selatan seperti SMP Negeri 9 Yogyakarta kini menjadi 420 meter, begitu pula dengan SMP Negeri 10 menjadi 613 meter dan SMP Negeri 13 menjadi 299 meter.

Namun demikian, permasalahan mengenai Kartu Keluarga (KK) dan domisili menjadi keluhan terbanyak pada tahapan PPDB. Banyak orang tua yang mempertanyakan mengapa mereka tidak bisa mendaftar melalui jalur zonasi wilayah yang dikhususkan untuk warga Kota Yogyakarta padahal sudah memiliki KK. Kondisi tersebut dimungkinkan terjadi karena KK yang dimiliki warga baru diterbitkan setelah 1 Juli 2021 sehingga warga tersebut terhitung belum genap satu tahun tercatat sebagai warga Kota Yogyakarta. Salah satu syarat utama untuk bisa mendaftar PPDB untuk jalur warga Kota Yogyakarta adalah minimal satu tahun tercatat sebagai warga Kota Yogyakarta.

Total kursi yang disiapkan untuk jenjang SMP negeri pada PPDB tahun ajaran 2022/2023 di Kota Yogya tercatat sebanyak 3.466 siswa di 16 SMP negeri dengan berbagai jalur pendaftaran dimulai dari bibit unggul dengan kuota 10 persen, zonasi wilayah 15 persen, zonasi mutu 44 persen, prestasi luar daerah 10 persen, afirmasi untuk penduduk miskin 11 persen, afirmasi untuk penyandang disabilitas lima persen, dan perpindahan orangtua atau kemalangan guru lima persen. \*\*\*-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005